

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan hasil penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelum ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah secara signifikan lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Siswa pada kelas pembelajaran berbasis masalah mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi daripada siswa pada kelas konvensional.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah secara signifikan lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ditinjau dari level sekolah. Pada pembelajaran berbasis masalah, peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah level tinggi lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah level sedang dan rendah.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah secara signifikan lebih baik daripada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Siswa pada kelas pembelajaran berbasis masalah mengalami

peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang lebih tinggi daripada siswa pada kelas konvensional.

4. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah secara signifikan lebih baik daripada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ditinjau dari level sekolah. Pada pembelajaran berbasis masalah, peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada siswa sekolah level tinggi lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada siswa sekolah level sedang dan rendah.
5. Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan model pembelajaran berbasis masalah menunjukkan respon yang positif. Dengan kata lain, pembelajaran matematika berbasis masalah dapat meningkatkan sikap positif terhadap matematika. Secara lebih spesifik, terdapat korelasi antara hasil belajar siswa dengan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika secara umum dan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika berbasis masalah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dengan PBM kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dapat meningkat dengan baik dibandingkan melalui pembelajaran konvensional.

2. Agar siswa pada level sekolah rendah atau dengan kemampuan awal rendah dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah, maka hendaknya guru menurunkan tingkat kesukaran masalah matematika yang akan disajikan atau diberikan masalah terstruktur sehingga secara bertahap siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dan intervensi guru kepada siswa dalam kelompok harus semaksimal mungkin.
3. Dalam mengimplementasikan pembelajaran melalui pendekatan berbasis masalah, hal-hal penting yang perlu diperhatikan guru adalah: (1) guru harus kreatif dan cermat dalam memilih masalah yang cocok untuk merepresentasikan sebuah konsep; (2) guru seyogyanya memberikan arahan dan pertanyaan yang tepat untuk membimbing siswanya memberikan petunjuk yang tepat yang merepresentasikan penguasaan konsepnya; (3) bantuan yang diberikan guru hendaknya seminimal mungkin dan tidak perlu terburu-buru diberikan agar perkembangan kecakapan potensial siswa dapat berkembang lebih optimal.
4. Karena pengetahuan awal siswa terhadap materi prasyarat memiliki peran yang besar terhadap kemampuan siswa dalam menguasai konsep, untuk itu sebelum konsep baru disajikan hendaknya terlebih dahulu dilakukan penguatan konsep prasyarat siswa melalui teknik schafolding yang dapat membantu siswa memperjelas pemikirannya.
5. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya diteliti penggunaan pembelajaran berbasis masalah yang diaplikasikan dengan program computer dengan penyajian gambar yang menarik perhatian siswa.

